MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA KUBUS MULTI FUNGSI PADA ANAK KELOMPOK A TK IT BINA INSANI NGASEM KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :

IRNA RUSSANA AISIYAH
11.1.01.11.0167

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

IRNA RUSSANA AISIYAH
11.1.01.11.0167

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA KUBUS MULTI FUNGSI PADA ANAK KELOMPOK A TK IT BINA INSANI NGASEM KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD,
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kutjojo, M.Pd, M.Psi	Intan Prastihastari W, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

ii

Skripsi oleh :

IRNA RUSSANA AISIYAH
11.1.01.11.0167

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA KUBUS MULTI FUNGSI PADA ANAK KELOMPOK A TK IT BINA INSANI NGASEM KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan panitia / Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 27 Maret 2015
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd .....
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi .....
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi .....

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA KUBUS MULTI FUNGSI PADA ANAK KELOMPOK A TK IT BINA INSANI NGASEM KABUPATEN KEDIRI

IRNA RUSSANA AISIYAH

11.1.01.11.0167

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Irnarussanaaisiyah@yahoo.co.id

Kuntjojo M.Pd M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya M.Pd M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan masalah yang berkaitan dengan kemampuan mengenal bilangan 1-10 anak di kelompok A TK IT Bina Insani Ngasem seperti anak belum dapat menyebutkan lambang bilangan dengan benar, anak belum dapat menulis lambang bilangan, dan lain sebagainya. Permasalahan tersebut menuntut perlunya suatu solusi baik berupa pendekatan, media atau model pembelajaran untuk menanganinya. Pembelajaran yang dikembangkan adalah pembelajaran melalui media kubus multi fungsi.

Hal tersebut menjadi alasan yang mendasari rumusan masalah yaitu : Apakah melalui penerapan media kubus multi fungsi dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 anak usia dini pada kelompok A di TK IT Bina Insani Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun 2014/2015?". Tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran melalui penerapan media kubus multi fungsi dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 anak kelompok A TK IT Bina Insani Mojoroto Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas pada anak kelompok A TK IT Bina Insani Ngasem Kabupaten Kediri sebanyak 10 anak didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif Kondisi awal kemampuan mengenal bilangan 1-10 anak kelompok A di TK IT Bina Insani Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri masih belum terstimulasi secara maksimal, dengan persentase kategori kurang sebesar 71%, kategori cukup 19%, dan kategori berkembang baik 10%.

Setelah penerapan media kubus multifungsi kemampuan mengenal bilangan 1-10 anak mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Persentase kemampuan mengenal bilangan yang berada dalam kategori kurang sebesar 0%, kategori cukup sebesar 40%, dan berkembang baik sebesar 60%, sehingga hipotesis diterima.

Kata kunci : Kemampuan mengenal bilangan, Media kubus multifungsi.

I. LATAR BELAKANG

Anak TK adalah masa yang sangat strategis untuk memperkenalkan bilangan, karena usia TK sangat peka terhadap rangsangan yang diterima dari lingkungan. Rasa ingin tahunya yang tinggi akan tersalurkan apabila mendapat rangsangan yang sesuai dengan tugas perkembangannya. Apabila kegiatan mengenal bilangan diberikan melalui berbagai macam permainan tentunya akan lebih efektif karena bermain merupakan wahana belajar dan bekerja bagi anak. Diyakini bahwa anak akan lebih berhasil mempelajari sesuatu apabila yang ia pelajari sesuai dengan minat, kebutuhan dan kemampuannya.

Mengenal bilangan di TK tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional, karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan. Mengenal bilangan merupakan bagian dari matematika, hal ini diperlukan untuk menumbuh kembangkan ketrampilan mengenal bilangan yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan selanjutnya (Depdiknas, 2007,1).

Pada kenyataannya, pembelajaran mengenal bilangan anak Kelompok A pada TK IT Bina Insani Ngasem Kabupaten Kediri masih terasa sulit, berdasarkan arsip penilaian guru anak yang mendapat bintang 4 hanya 2 anak dari 10 siswa. Ketika pembelajaran mengenal bilangan sedang berlangsung terlihat banyak anak yang kurang berminat mengikuti dan lebih asyik bermain ataupun berbicara sendiri. Hal ini disebabkan karena alat peraga yang digunakan guru kurang menarik bagi anak.

Masalah mengenal bilangan anak di Kelompok A pada TK IT Bina Insani Ngasem Kabupaten Kediri. bukanlah suatu masalah yang tidak bisa ditangani, apalagi ketika anak masih berada pada masa keemasan, sehingga penanganan yang tepat akan sangat dibutuhkan. Salah satu solusi yang diasumsikan dapat meningkatkan kompetensi mengenal bilangan anak adalah melalui penggunaan media kubus multi fungsi. Kubus multi fungsi adalah sebuah media yang terbuat dari kardus dengan dilapisi isolatip, sehingga dapat digunakan anak praktek menulis angka, bermain games temple angka pada kubus serta tebak angka pada kubus.

Dibandingkan dengan media lain, media kubus multi fungsi lebih menekankan pada penguasaan konsep dengan cara bermain yang tidak monoto, sehingga anak-anak dapat mengenal bilangan 1-10. Selain itu metode ini disampaikan secara *fun*, sehingga anak-anak akan merasa senang dan mudah untuk mengenal bilangan 1-10.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul "**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KUBUS MULTI FUNGSI PADA ANAK KELOMPOK A TK IT BINA INSANI NGASEM KABUPATEN KEDIRI".**

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Bina Insani Ngasem Kabupaten Kediri. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A yang berjumlah 10 anak, terdari 3 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Adapun pertimbangan dilakukannya penelitian ini adalah ditemukan fakta bahwa masih kurangnya kemampuan kognitif dalam mengenal bilangan 1-10, sehingga peneliti mencoba melakukan perbaikan pembelajaran melalui media kubus multi fungsi.

B. Prosedur Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratif antara peneliti dengan guru, dimana penelitiannya dilakukan dengan keterlibatan peneliti sebagai pengumpul data, penafsir data, pemakna data, dan pelapor temuan, serta guru sebagai pelaksana tindakan. Selanjutnya Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2002) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu siklus spiral yang terdiri dari observasi, dan refleksi, yang selanjutnya memungkinkan diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

Adapun yang menjadi pertimbangan digunakan penelitian tindakan kelas adalah :

1. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu metode dan proses menjembatani antara teori dan praktek atau dengan kata lain adanya kontribusi peneliti terhadap permasalahan yang dihadapi dengan teori-teori yang dimiliki.
2. Penelitian tindakan kelas dapat mengkaji permasalahan secara praktis, situasional dan konstektual, serta bertujuan untuk menentukan

tindakan yang tepat untuk memecahkan masalah yang dihadapi, secara umum dalam metode ini lebih mengarah kepada pemecahan masalah dan perbaikan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2002) yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu, *plan* (perencanaan), *act* (pelaksanaan), *Observe* (Observasi) dan *Rafflect* (Refleksi). Penelitian tindakan kelas ini digambarkan pada bagan di bawah ini :

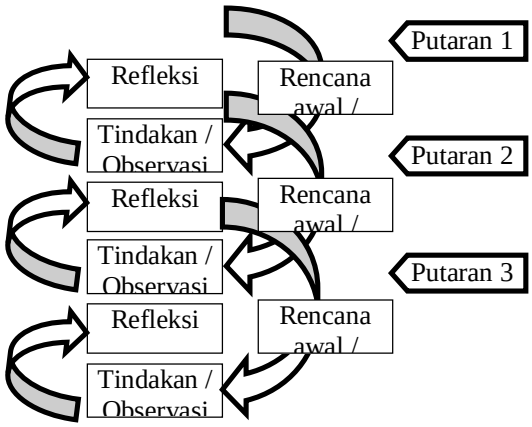

Bagan 3.1

Model Siklus Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2002)

Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart melalui 3 siklus, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penyusunan Rencana Tindakan

   Perencanaan yang dilakukan yaitu menyusun rencana tindakan dan penelitian tindakan (termasuk refisi dan perubahan rencana) serta mengidentifikasi masalah dari pelaksanaan tindakan sebelumnya dan menetapkan alternatife pemecahan masalah. Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan yaitu diantaranya :

   a. Rencana kegiatan mingguan (RKM)
   b. Rencana kegiatan harian (RKH)
   c. Media yang digunakan dalam pembelajaran
   d. Format penilaian kemampuan

2. Pelaksanaan Tindakan

   Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam rencana kegiatan mingguan (RKM) dan rencana kegiatan harian (RKH) dengan melalui metode proyek memasak.

   Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti adalah :

   a. Menjelaskan kepada anak mengenai media kubus multi fungsi.
   b. Melaksanakan pembelajaran dengan media kubus multi fungsi.

c. Memberikan bimbingan kepada anak yang memerlukan
d. Penilaian

3. Observasi atau pengamatan

Peneliti melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara terus menerus, mulai dari siklus satu sampai siklus berikutnya yang dapat menghasilkan perubahan yang diinginkan. Dalam kegiatan observasi ini peneliti melakukan kolaborasi dengan teman sejawat untuk melakukan observasi.

4. Refleksi

Refleksi merupakan tahapan untuk memproses data atau masukan yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan. Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan kegiatan selama proses dan hasil kegiatan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus untuk membenahi, memaknai proses dan perubahan hasil tindakan. Tujuan dari refleksi adalah memperoleh data yang menunjukkan ada tidaknya keharusan untuk melakukan perbaikan dan mengubah perencanaan pada siklus berikutnya.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, setiap siklus dikatakan berhasil apabila ada peningkatan kemampuan mengenal bilangan 1-10. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siklus 1
   a. Tahap perencanaan
      1) Membuat rencana kegiatan mingguan (RKM)
      2) Membuat rencana kegiatan harian (RKH)
      3) Membuat instrument penelitian
      4) Mempersiapkan sarana dan prasarana
   b. Tahap pelaksanaan tindakan
      1) Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran
      2) Melaksanakan pembelajaran dengan media kubus multi fungsi
      3) Membantu anak didik yang mengalami kesulitan
   c. Tahap pengamatan
      1) Mengamati aktifitas dan partisipasi anak didik selama kegiatan pembelajaran
      2) Mengamati kemampuan anak didik dalam mengenal bilangan 1-10 melalui media kubus multi fungsi
   d. Tahap Refleksi

      Menganalisis dan merefleksi hasil pembelajaran pada siklus 1. Data yang

diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran didiskusikan dengan guru, untuk mengetahui kekurangan dan untuk memperbaiki kegiatan selanjutnya di siklus 2.

2. Siklus 2
   a. Tahap Perencanaan
      Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1
   b. Tahap Pelaksanaan
      Pelaksanaan kegiatan pembelajaran disusun berdasarkan refleksi pada siklus 1
   c. Tahap Refleksi
      Peneliti melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan mengenai keberhasilan maupun kendala serta hasil dari penilaian anak didik.
3. Siklus 3
   a. Tahap Perencanaan
      Peneliti membuat rencana tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus ke-2.
   b. Tahap Pelaksanaan
      Tahap pelaksanaan pada siklus ke-3 ini dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan terhadap siklus 2.
   c. Tahap Refleksi
      Peneliti melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan unjuk kerja, penugasan, dan hasil pengamatan pada siklus 3. Kemudian peneliti menganalisis serta membuat kesimpulan tentang keberhasilan peningkatan kemampuan mengenal bilangan 1-10 melalu media kubus multi fungsi.

C. Instrument Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan mengenal bilangan 1-10 anak didik kelompok A TKIT Bina Insani Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan
2. Teknik dan Instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan mengenal bilangan 1-10 anak kelompok A TKIT Bina Insani Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrument pedoman/rubric unjuk kerja.

Tabel 3.1

Rubrik Unjuk Kerja

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (ALAT PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK)	
1. Subyek yang dinilai	Anak Kelompok A TKIT Bina Insani Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri
2. Kemampuan yang dinilai	Kemampuan membilang
3. Indikator	1) Membilang dan menyebutkan urutan angka dari 1 sampai 10 2) Membilang (mengenal angka dengan benda-benda) sampai 10 3) Membuat urutan angka 1 sampai 10 dengan benda-benda 4) Menghubungkan atau memasangkan lambing bilangan angka dengan benda-benda sampai 10 (anak tidak disuruh menulis)
4. Teknik Penilaian	Unjuk Kerja
5. Prosedur	1) Guru menyiapkan beberapa kartu angka, kubus multi fungsi, kertas HVS dan pensil 2) Guru meminta anak untuk maju satu persatu. 3) Guru meminta anak untuk menyebutkan lambang bilangan yang ada di kubus multi fungsi 4) Guru meminta anak untuk menyebutkan angka secara acak pada kubus multi fungsi 5) Guru memberikan bimbingan pada anak yang memerlukan 6) Guru member nilai
6. Kriteria Penilaian	a) Anak mendapatkan bintang ( ) empat, jika anak mampu dengan sangat baik mengenal bilangan b) Anak mendapatkan bintang ( ) tiga, jika anak sudah berkembang sesuai dengan harapan mengenal bilangan c) Anak mendapatkan bintang ( ) dua, anak sudah mulai berkembang, tepat dan teliti mengenal bilangan d) Anak mendapatkan bintang ( ) satu, jika anak belum dapat mengenal bilangan

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar/pedoman observasi sebagai berikut :

1) Format lembar observasi guru

Format lembar observasi ini sebagai penilaian terhadap guru selaku peneliti digunakan sebagai acuan sejauh mana kesesuaian dan

kesiapan pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Adapun item focus pengamatannya sebagai berikut:

Tabel 3.2

Rubrik Observasi Guru

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan Apersepsi		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
3	Guru menjelaskan dalam proses pembelajaran		
4	Guru aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui media kubus multi fungsi		
5	Guru melakukan penelitian sesuai rencana		
6	Guru memotivasi anak didik dalam melaksanakan kegiatan mengenal bilangan 1-10		
7	Guru membimbing anak didik dalam proses kegiatan pembelajaran		

2) Format lembar observasi anak didik

Format lembar observasi ini untuk mengetahui sejauh mana aktifitas yang dilakukan anak didik selama proses

kegiatanpembelajaran berlangsung. Adapun item focus pengamatannya sebagai berikut :

Tabel 3.3

Rubrik Observasi anak didik

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	anak mendengarkan ketika guru memberikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan		
2	Anak senang ketika guru menunjukkan media kubus multifungsi		
3	anak antusias ketika diminta mengenal bilangan menggunakan media kubus multi fungsi		
4	Anak terlihat aktif dan kreatif dalam pembelajaran		

D. Tehnik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif komperatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (★) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang memperoleh bintang (★) tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan mengelompokkan benda tingkat ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

E. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai bulan Februari. Jadwal selengkapnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.4

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu															
		November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul		X														
2	Penulisan proposal				X	x	x	x	X								

3	Seminar proposal									x							
4	Revisi proposal										x	x					
5	Pelaksanaan Tindakan												x	x	X		
6	Analisis data dan penarikan kesimpulan														X		
7	Penyusunan laporan hasil penelitian															x	

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Bina Insani Ngasem Kabupaten Kediri. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A dengan jumlah anak didik 10 yang terdiri dari 3 anak laku-laki dan 7 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas, dengan menggunakan media kubus multi fungsi.

Media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan kubus multi fungsi, yang dapat digunakan untuk membuat coretan angka maupun tempelan angka.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

Adapun tema dalam pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

Tema : Rekreasi

Sub Tema : macam-macam perlengkapan rekreasi

Semester / Minggu : II/ II

Media : Media kubus multi fungsi

b. Siklus II

Tema : Rekreasi

Sub Tema : Lingkungan pesisir pantai

Semester / Minggu : II / III

Media : Media kubus multi fungsi

c. Siklus III

Tema : Rekreasi

Sub Tema : Lingkungan pesisir pegunungan
Semester / Minggu : II /IV
Media : Media kubus multi fungsi

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa persiapan, antara lain :

1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKH) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH).
2) Membuat media kubus multi fungsi.
3) Mempersiapkan lembar observasi dan format penilaian.

4) Tahap Pelaksanaan

Siklus pertama dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Senin tanggal 26 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 10 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kegiatan harian (RKH terlampir) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 anak pada indicator yaitu mengenal lambang bilangan 1-10 . Adapun tahap pelaksanaan tindakan tersebut dilakukan :

Hari/Tanggal : Senin, 26 January 2015
Tempa : TK IT Bina Insani Ngasem
Kelompok : A
Semeter/Minggu : II/II
Tema : Rekreasi
Sub Tema : Tempat Rekreasi
Waktu: 135 Menit
Jumlah anak : 10 anak

Rincian RKH yang telah disusun guru telah terdapat pada lampiran.

5) Tahap Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti bersama teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, serta hasil unjuk kerja anak. Dengan cara melakukan penilaian pada lembar penilaian yang telah disediakan.

Data hasil penilaian unjuk kerja anak terhadap proses pengembangan kemampuan

mengenal bilangan 1-10 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 SIKLUS I ANAK KELOMPOK A TK IT BINA INSANI NGASEM KABUPATEN KEDIRI

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN Minimal:	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Kayla						✓
2	Lana						✓
3	Aulia				✓	✓	
4	Ina					✓	✓
5	Izza					✓	✓
6	Mida					✓	✓
7	Aisyah				✓	✓	
8	Nawwaf					✓	✓
9	Mahesa					✓	
10	Fino					✓	✓
	JUMLAH	3	4	1	2	3	7
	PROSENTASE	30 %	40 %	10 %	20%	30%	70%

Selain dari penelitian hasil kemampuan mengenal bilangan 1-10 diatas, diamati pula proses pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan format yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang perkembangan proses pengamatan. Adapun hasil observasi pada siklus I sebagai berikut.

Table 4.2

Data Hasil Observasi Proses Pembelajaran

NO	Aspek yang di Observasi	Ya	Tidak
1	Guru melakukan pembukaan pembelajaran sesuai dengan rencana	V	
2	Guru melakukan rencana inti sesuai dengan rencana	V	
3	Guru menerapkan kegiatan akhir atau penutup sesuai dengan rencana	V	
4	Guru menerapkan metode sesuai dengan rencana	V	
5	Guru melakukan penelitian sesuai rencana	V	
6	Anak terlihat senang saat mengikuti pembelajaran	V	
7	Anak terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran		V
8	Anak mampu mengikuti instruksi guru selama proses kegiatan bermain dengan kubus multi fungsi		V
9	Anak terlihat aktif saat mengikuti pembelajaran		V
10	Anak sabar menunggu giliran untuk bermain		V

d. Refleksi

Dari hasil yang di dapat selama siklus I yang berlangsung selama 1 pertemuan dapat dilihat peningkatan anak dalam kemampuan mengenal bilangan melalui persentase angka. Dari pertemuan pertama terdapat 30% atau 3 anak yang mendapat bintang 1, 40% lagi mendapat bintang 2, 10% mendapat bintang 3 dan 20% mendapat bintang 4. Ini terjadi kenaikan sebesar 30% dari kondisi awal sebelum di adakan tindakan.

Tabel 4.3
PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK PADA SIKLUS I

NO	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	3	30%
2	Belum Tuntas	7	70%
	Jumlah	10	100%

Dari hasil observasi pelaksanaan tindakan hanya mendapat 30 % maka masih perlu dilaksanakan tindakan siklus II agar mendapatkan perubahan terhadap perkembangan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada anak didik yang lebih baik lagi.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan adalah membuat RKH pada minggu ke dua dengan tema binatang, selain RKH peneliti juga menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, misalnya ruangan pembelajaran, dan media kubus multi fungsi yang akan digunakan.

b. Tindakan

Siklus II peretemuan I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 02 Febuari 2015, adapun tahap perencanaannya sebagai berikut:

Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kegiatan harian (RKH terlampir) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 anak pada indicator yaitu mengenal lambang bilangan 1-10 . Adapun tahap pelaksanaan tindakan tersebut dilakukan :

Hari/Tanggal : Senin, 2 February 2015
Tempat : TK IT Bina Insani Ngasem
Kelompok : A
Semeter/Minggu : II/III
Tema: Rekreasi
Sub Tema : Lingkungan Pesisir Pantai
Waktu : 135 Menit
Jumlah anak : 10 anak

Rincian RKH yang telah disusun guru telah terdapat pada lampiran.

c. Observasi

Pada siklus kedua kebanyakan anak mulai menikmati alur pembelajaran yang diberikan guru, meskipun masih ada yang tidak memperhatikan penjelasan guru, sehingga mereka merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran

Tabel 4.4

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 SIKLUS II ANAK KELOMPOK A TK IT BINA INSANI NGASEM KABUPATEN KEDIRI

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN Minimal:	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Kayla						✓
2	Lana					✓	
3	Aulia					✓	
4	Ina						✓
5	Izza						✓
6	Mida					✓	
7	Aisyah					✓	
8	Nawwaf					✓	
9	Mahesa					✓	
10	Fino						✓
	JUMLAH	1	3	3	3	6	4
	PROSENTASE	10 %	30 %	30 %	30 %	60%	40%

Selain dari penelitian hasil kemampuan mengenal bilangan 1-10 diatas, diamati pula proses pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan format yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang perkembangan proses pengamatan. Adapun hasil observasi pada siklus II sebagai berikut.

Table 4.5

Data Hasil Observasi Proses Pembelajaran

NO	Aspek yang di Observasi	Ya	Tidak
1	Guru melakukan pembukaan pembelajaran sesuai dengan rencana	V	
2	Guru melakukan rencana inti sesuai dengan rencana	V	
3	Guru menerapkan kegiatan akhir atau penutup sesuai dengan rencana	V	
4	Guru menerapkan metode sesuai dengan rencana	V	
5	Guru melakukan penelitian sesuai rencana	V	
6	Anak terlihat senang saat mengikuti pembelajaran	V	
7	Anak terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran		V
8	Anak mampu mengikuti instruksi guru selama proses kegiatan bermain dengan kubus multi fungsi		V
9	Anak terlihat aktif saat mengikuti pembelajaran		V
10	Anak sabar menunggu giliran untuk bermain		V

d. Refleksi

Berdasarkan tabel penialain di atas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan mengenal bilangan 1-10, 60% anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 40% anak belum memenuhi kriteria sehingga masih membutuhkan dampingan guru.

Tabel 4.6
PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK PADA SIKLUS II

NO	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	6	60%
2	Belum Tuntas	4	40%
	Jumlah	10	100%

Dari hasil pelaksanaan tindakan hanya mendapat 60 % maka masih perlu dilaksanakan tindakan siklus III agar mendapatkan perubahan terhadap perkembangan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada anak didik yang lebih baik lagi.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan adalah membuat RKH pada minggu ke tiga dengan tema binatang selain RKH peneliti juga menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, misalnya ruangan pembelajaran, dan bentuk kegiatan dengan kubus multi fungsi.

b. Tindakan

Siklus III peretemuan I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Febuari 2015, adapun tahap perencanaannya sebagai berikut:

Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kegiatan harian (RKH terlampir) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 anak pada indicator yaitu mengenal lambang bilangan 1-10 . Adapun tahap pelaksanaan tindakan tersebut dilakukan :

Hari/Tanggal : Senin, 9 February 2015

Tempat : TK IT Bina Insani Ngasem

Kelompok : A

Semeter/Minggu : II/IV

Tema : Rekreasi

Sub Tema: Lingkungan Pesisir Pegunungan

Waktu : 135 Menit

Jumlah anak : 10 anak

Rincian RKH yang telah disusun guru telah terdapat pada lampiran.

c. Observasi

Pada siklus tiga kebanyakan anak mulai menikmati alur pembelajaran yang diberikan guru, anak mulai menunjukkan sikap sportif dalam pembelajaran, merasa semua tantangan yang diberikan guru dari kubus multi fungsi adalah mudah. Meskipun ada beberapa anak yang masih kurang mengenal bilangan 1-10 sehingga masih perlu pendampingan guru.

Tabel 4.7

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 SIKLUS III ANAK KELOMPOK A TK IT BINA INSANI NGASEM KABUPATEN KEDIRI

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN Minimal:	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Kayla					✓	
2	Lana					✓	
3	Aulia					✓	
4	Ina						✓
5	Izza					✓	
6	Mida					✓	
7	Aisyah					✓	
8	Nawwaf					✓	
9	Mahesa					✓	
10	Fino					✓	
	JUMLAH	0	1	3	6	9	1
	PROSENTASE	0 %	10 %	30 %	60 %	90%	10%

Selain dari penelitian hasil kemampuan mengenal bilangan 1-10 diatas, diamati pula proses pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan format yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang perkembangan proses pengamatan. Adapun hasil observasi pada siklus IIi sebagai berikut

Table 4.8

Data Hasil Observasi Proses Pembelajaran

NO	Aspek yang di Observasi	Ya	Tidak
1	Guru melakukan pembukaan pembelajaran sesuai dengan rencana	V	
2	Guru melakukan rencana inti sesuai dengan rencana	V	
3	Guru menerapkan kegiatan akhir atau penutup sesuai dengan rencana	V	
4	Guru menerapkan metode sesuai dengan rencana	V	
5	Guru melakukan penelitian sesuai rencana	V	

6	Anak terlihat senang saat mengikuti pembelajaran	V	
7	Anak terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran	V	
8	Anak mampu mengikuti instruksi guru selama proses kegiatan bermain dengan kubus multi fungsi	V	
9	Anak terlihat aktif saat mengikuti pembelajaran	V	
10	Anak sabar menunggu giliran untuk bermain	V	

d. Refleksi

Berdasarkan tabel penialain di atas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan mengenal bilangan 1-10 anak, 90% anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 10% anak belum memenuhi kriteria sehingga masih membutuhkan dampingan guru.

Tabel 4.9

PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK PADA SIKLUS III

NO	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	9	90%
2	Belum Tuntas	1	10%
	Jumlah	10	100%

Dari hasil pelaksanaan tindakan dari siklus I sampai siklus III telah mendapat peningkatan yang cukup signifikan terhadap kemampuan mengenal bilangan anak, 90 % maka dirasa cukup dalam penelitian ini.

e. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan Hipotesis Tindakan

Sejak pengamatan Siklus I sampai siklus III terdapat penjelasan tentang perkembangan menuju ke arah positif yaitu perkembangan mengenal bilangan 1-10 meningkat melaluimedia kubus multi fungsi. Kegiatan ini selaras dengan pendapat William Heard Klipatrick. Klipatrick proyek yaitu kegiatan yang menggambarkan bentuk alamiah.

Berbagai manfaat bisa diperoleh melalui kegiatan bermain ini, antara lain mengembangkan kemampuan anak untuk mengenal bilangan 1-10 (Kognitif) melalui penggunaan media kubus multi fungsi. Pada siklus I anak belum mengalami ketuntasan belajar hal ini dapat dilihat pada tabel penilaian kemampuan mengenal bilangan 1-10 sebagai berikut

Tabel 4.10

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN KERJASAMA PRA TINDAKAN SAMPAI DENGAN TINDAKAN SIKLUS III ANAK KELOMPOK A TK IT BINA INSANI NGASEM

NO	HASIL PENILAIAN	PRA TINDAKAN	TINDAKANSIKLUS I	TINDAKAN SIKLUS II	TINDAKAN SIKLUS III
1	★	50%	30%	10%	0 %
2	★★	30%	40%	30%	10%
3	★★★	10%	10%	30%	30%
4	★★★★	10%	20%	30%	60%
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%

Dijelaskan bahwa bermain memiliki multi fungsi sehingga anak lebih mudah menerima materi ataupun rangsangan dan juga pesan yang diberikan oleh pendidik lebih mudah sehingga anak tidak mengalami kesalahan menerjemahkan pesan yang diberikan oleh guru. Perkembangan kemampuan mengenal bilangan anak lebih mudah terstimulasi saat melakukan kegiatan menggunakan permainan dengan media kubus multi fungsi. Dari data yang diperoleh dari siklus III adalah sebanyak 90% atau 9 anak sudah memnuhi kriteria ketuntasan sedangkan 10% belum memenuhi kriteria karena masih mendapat bintang 2, anak didik masih membutuhkan stimulasi serta pendampingan dari guru jika mengenal bilangan.

Perkembangan kemampuan mengenal bilangan 1-10 anak dari siklus I, II, sampai siklus III dapat dinyatakan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1

Data Hasil Pengamatan pada siklus I,II dan siklus III

No	Siklus	Jumlah	Prosentase
1	I	3	30%
2	II	6	60%
3	III	9	90%

Peningkatan kemampuan mengenal bilangan 1-10 dengan media kubus multi fungsi Kelompok A TK IT Bina Insani Ngasem Kabupaten Kediri selama tiga siklus penelitian tindakan kelas, dapat lebih jelas terlihat pada grafik berikut ini :

Ringkasan Hasil Pencapaian Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 Dengan Media Kubus Multi Fungsi
Grafik 4.1

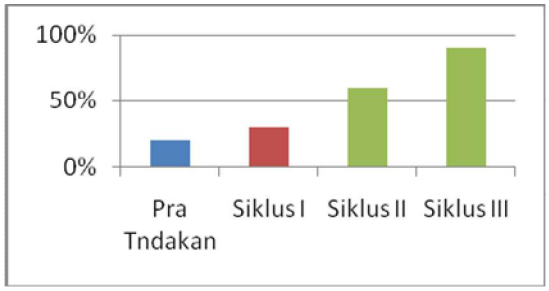

Dari hasil grafik 4.1 dapat disimpulkan melalui media kubus multi fungsi dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan anak

kelompok A TK IT Bina Insani Ngasem kabupaten Kediri, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

D. Kendala dan keterbatasan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti tidak mendapatkan kendala ataupun keterbatasan yang dapat menghambat jalannya proses penelitian tindakan kelas.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anggora M.Toha, dkk (2008). *Metode Penelitian*, Jakarta : Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

Coughlin, Pamela A. (1998). *Menciptakan kelas yang berpusat pada anak.* Terjemahan Kenny Dewi Juwita. Jakarta : Chidren's Resources International Inc.

Depdiknas. (2007). *Kurikulum TK.* Jakarta : Depdiknas Direktorat Jendral Pendidikan Anak Luar Sekolah Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.

Depdiknas (2007). *Permaianan Berhitung Permulaan.* Jakarta.

Hidayati. (2010). Permainan edukatif. Jakarta : Rineka Cipta

Hurlock Elisabeth B. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Bandung : Penerbit Erlangga.

Kayvan Umy (2009). *57 Permainan Kreatif untuk Mencerdaskan Anak.* Jakarta:Media Kita.

Kurikulum TK dan RA (2004). *Standar Kompetensi.* Jakarta : Direktorat Pendidikan TK dan SD, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

Moeslichatoen R. (1999). *Metode Pengajaran di taman kanak-kanak.* Jakarta : Rineka Cipta.

Munandar. (1999).*tumbuh kembang anak pada usia emas.*, Jakarta : Erlangga

Sriningsih. (2008). *Mengembangkan Otak Kanan Anak-anak.* Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.

Santoso, T. (2009). *Kiat Sukses Melakukan Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung : Lotus Mandiri.

Santrock. (2002). *Meningkatkan kemamapuan otak kanan*. Jakarta : Rineka Cipta

Seri Ayah Bunda (2000). *Anak Pra Sekolah*. Jakarta : Gaya Favorit Press.

Sujono Yuliani Nurani, dkk .2009. *Metode Pengembangan Kognitif.* (PGTK2001) Jakarta : Universitas Terbuka.

Tangyong, Agus F. et al (1994). *Pengembangan anak Usia Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.